

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Fluktuasi Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Chetrine Pirtana
Universitas Buddhi Dharma
Email : chetrinep04@gmail.com

ABSTRAK

Pengkajian ini diarahkan untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas, dan fluktuasi penjualan terhadap struktur modal pada korporasi *subsector* makanan-minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang 2020-2024 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif-empirik. Unit observasi mencakup 12 entitas yang diseleksi secara purposif, menghasilkan 60 set data panel sepanjang lima periode. Proses eksaminasi data difasilitasi oleh perangkat lunak statistik SPSS versi 26 melalui serangkaian pengujian yang meliputi uji asumsi klasik, koefisien determinasi, regresi linear multipel, serta verifikasi hipotesis. Dari kajian ini, ditemukan bahwa secara sebagian ukuran perusahaan, struktur aset, dan likuiditas berkontribusi substansial pada struktur modal dengan nilai signifikansi per komponen 0.002, 0.002, dan 0.000 yang tidak melebihi 0.05, sedangkan fluktuasi penjualan tidak berkontribusi substansial pada struktur modal dengan nilai signifikansi 0.346 melebihi 0.05. Secara kolektif, terlihat keseluruhan empat komponen berkontribusi substansial pada struktur modal dengan nilai signifikansi 0.000 yang tidak melebihi 0.05.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Fluktuasi Penjualan, Struktur Modal

PENDAHULUAN

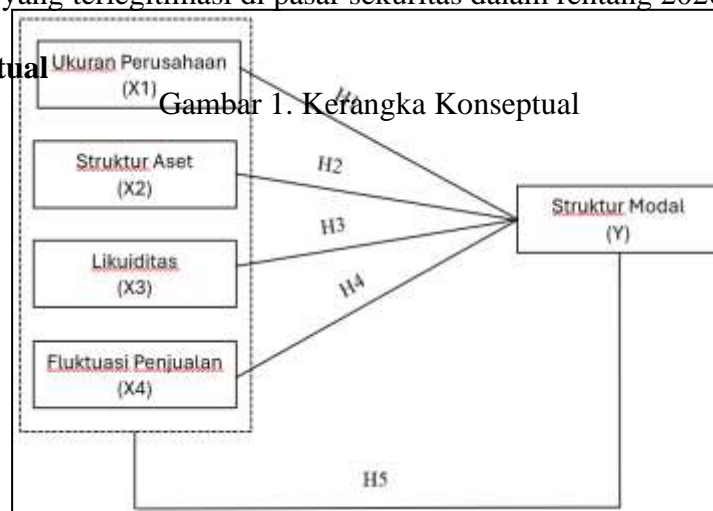
Problematika dalam menetapkan struktur permodalan masih menjadi isu krusial yang dihadapi oleh berbagai entitas usaha. Pada subsektor makanan dan minuman, tampak ada kecenderungan peningkatan pemanfaatan utang sebagai sumber pendanaan untuk keperluan ekspansi, akuisisi, maupun restrukturisasi. Akan tetapi, dinamika tersebut acapkali memunculkan implikasi lanjutan, seperti meningkatnya beban bunga, tergerusnya profitabilitas, hingga munculnya potensi wanprestasi.

Gambaran fenomena tersebut tercermin pada PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (TGUK), yang mengupayakan restrukturisasi utang usaha kepada pihak vendor eksternal. Per September 2024, entitas ini membukukan utang usaha sebesar Rp15,05 miliar, mengalami lonjakan sebesar 211% apabila dikomparasikan dengan kurun identik pada tahun sebelumnya yang realisasinya terbatas pada Rp4,83 miliar. Direktur utama TGUK, Maulana Hakim, mengemukakan bahwa proses restrukturisasi utang ditargetkan terselesaikan pada tahun 2025. Ia juga menegaskan bahwa kontraksi penjualan menjadi faktor dominan yang menyebabkan tersendatnya kewajiban pembayaran utang perseroan. Penurunan performa penjualan tersebut turut berdampak pada penutupan sejumlah gerai (Rafsanjani et al., 2025).

Menurut (Giovani, 2025), ukuran perusahaan berdampak nyata terhadap struktur modal, tetapi temuan ini berseberangan dengan (Sidharta, 2025) yang menilai tidak terdapat pengaruh. (Tania Nabila & Ika Rahmawati, 2023) menunjukkan struktur aset berimplikasi signifikan, berbeda dengan (Efendi et al., 2021) yang menyatakan sebaliknya. (Clark, 2024) menemukan likuiditas berperan penting, namun ditolak oleh (Hutabarat, 2022). Sementara itu, (Miswanto et al., 2022) mengemukakan fluktuasi penjualan berpengaruh, tetapi tidak selaras dengan (Puspita, 2024) yang menyatakan tidak ada keterkaitan.

Pengkajian ini disusun untuk mengeksplorasi keterkaitan antara karakteristik entitas yang meliputi skala perusahaan, komposisi aset, kemampuan likuiditas, serta dinamika penjualan terhadap pembentukan struktur modal. Objek pengkajian menitikberatkan ke korporasi *subsector* makanan-minuman yang terlegitimasi di pasar sekuritas dalam rentang 2020-2024.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 = Diandaikan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki implikasi pada Struktur Modal.
 H2 = Diandaikan bahwa Struktur Aset memiliki implikasi pada Struktur Modal.
 H3 = Diandaikan bahwa Likuiditas memiliki implikasi pada Struktur Modal.
 H4 = Diandaikan bahwa Fluktuasi Penjualan memiliki implikasi pada Struktur Modal.
 H5 = Diandaikan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Fluktuasi Penjualan bersamaan memiliki implikasi pada Struktur Modal.

METODE

Pengkajian mengadopsi pendekatan kuantitatif, yakni metode yang bertumpu pada data empiris yang mempresentasikan kondisi faktual di lapangan dan kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk numerik untuk ditelaah (Syahrizal & Jailani, 2023). Dengan mendayagunakan indikator yang bersumber dari laporan keuangan, kajian ini dipusatkan pada organisasi *subsector* makanan-minuman yang tercatat di pasar sekuritas nasional rentang 2020-2024.

Populasi dan Sampel

Pengkajian ini melibatkan 45 organisasi *subsector* makanan-minuman yang terarsipkan di *platform* pertukaran efek selama kurun 2020-2024. Penentuan data dilakukan melalui teknik *purposive*, yakni pemilihan dengan spesifikasi yang disesuaikan (Soesana et al., 2023), sehingga terpilih 12 organisasi sebagai data pengkajian.

Tabel 1. Tabel Seleksi Data

No	Parameter	Kuantiti
1	Entitas <i>subsector</i> makanan-minuman di BEI rentang 2020-2024	45
2	Entitas yang mengalami kerugian rentang 2020-2024	(10)
3	Entitas yang tidak melaporkan laporan keuangan rentang 2020-2024	(15)
4	Entitas yang memakai mata uang asing	(1)
5	Entitas dengan data <i>outlier</i>	(7)
	Jumlah data entitas	12
	Rentang penelitian (tahun)	5
	Total data dikaji	60

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Penghimpunan data dalam kajian ini mencakup dokumentasi dan telaah pustaka. Dokumentasi diperoleh melalui arsip laporan keuangan sedangkan telaah pustaka dilakukan dengan menelaah literatur ilmiah dari perpustakaan maupun jejaring global. Melalui pendekatan tersebut, penulis mengompilasi laporan keuangan entitas rentang 2020-2024 dari situs *IDN Financials* dan laman resmi Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Tabel Nama Korporasi

No	Kode Korporasi	Nama Korporasi
1	MLBI	PT. Multi-Bintang-Indonesia Tbk
2	CLEO	PT. Sariguna-Primatirta Tbk

3	DLTA	PT. Delta-Djakarta Tbk
4	ICBP	PT. Indofood-CBP-Sukses-Makmur Tbk
5	INDF	PT. Indofood-Sukses-Makmur Tbk
6	MYOR	PT. Mayora-Indah Tbk
7	ULTJ	PT. Ultrajaya-Milk-Industry Tbk
8	GOOD	PT. Garudafood-Putra-Putri-Jaya Tbk
9	ROTI	PT. Nippon-Indosari-Corpindo Tbk
10	KEJU	PT. Mulia-Boga-Raya Tbk
11	SKLT	PT. Sekar-Laut Tbk
12	BUDI	PT. Budi-Starch & Sweetener Tbk

Teknik Analisis Data

Pengolahan dilakukan guna memperoleh pemahaman pada permasalahan yang telah ditetapkan sekaligus memverifikasi hipotesis yang telah disusun. Prosedurnya mencakup statistik deskriptif, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, koefisien determinasi, regresi linear berganda, serta verifikasi t dan F. Seluruh proses dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 26.

Operasional Variabel

Tabel 3. *Operational Variable*

No	Variable	Parameter	Source
1	Ukuran Perusahaan (X1)	Ln Total Aset	(Cahyani & Nyale, 2022)
2	Struktur Aset (X2)	$FAR = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	(Monica & Wi, 2022)
3	Likuiditas (X3)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	(Simanullang & Chandra, 2021)
4	Fluktuasi Penjualan (X4)	$O = \frac{\text{Penjualan selama n tahun jt}}{\text{Total aktiva jt}}$	(Ariyanti et al., 2024)
5	Struktur Modal (Y)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	(Heliola et al., 2020)

HASIL

Tes Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	60	272377	329379	294285,42	17043,607
Struktur Aset	60	993	8360	5119,57	1981,568
Likuiditas	60	7376	74985	24448,18	14198,563
Fluktuasi Penjualan	60	1588	16198	9748,15	3499,511
Struktur Modal	60	880	21441	7578,55	4326,365
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Olah SPSS 26

Ukuran perusahaan menunjukkan kisaran nilai antara 27,2377 hingga 32,9379 dengan rata-rata 29,4285 dan simpangan baku 1,7043. Struktur aset berada pada rentang 0,0993 sampai 0,8360 dengan rerata 0,5119 serta deviasi 0,1981. Likuiditas memiliki nilai minimum 0,7376 dan maksimum 7,4985 dengan nilai tengah 2,4448 serta tingkat penyebaran 1,4198. Fluktuasi penjualan berkisar antara 0,1588 hingga 1,6198 dengan rata-rata 0,9748 dan simpangan baku 0,3499. Sementara itu, struktur modal (Y) berada pada interval 0,0880 sampai 2,1441 dengan rerata 0,7578 dan deviasi sebesar 0,4326.

Tes Asumsi Klasik
Tes Normalitas

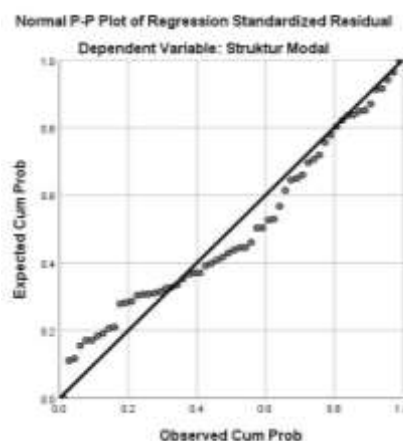
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3233,72848952
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,107
	<i>Positive</i>	0,107
	<i>Negative</i>	-0,105
<i>Test Statistic</i>		0,107
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.083 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber: Data Olah SPSS 26

Pengujian yang dioperasionalkan memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* setinggi 0,083 yang melewati limit 0,05. Kondisi tersebut mengafirmasi bahwa distribusi data dalam keadaan normal sehingga seluruh prasyarat telah diwujudkan.

Gambar 1. P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS 26

Ilustrasi tersebut menunjukkan uji normalitas melalui *Normal Probability Plot*, di mana titik-titik data mengikuti garis diagonal. Hal ini menandakan residual berdistribusi normal sehingga asumsi terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

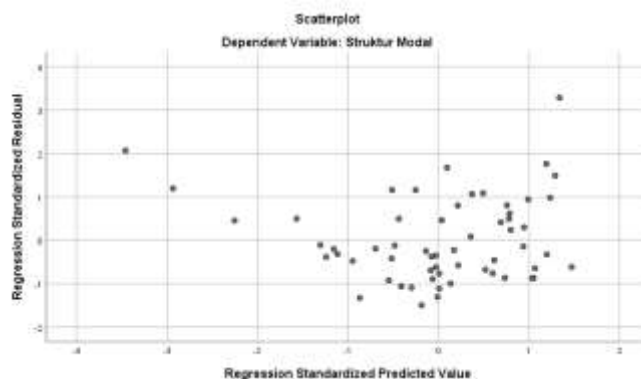
<i>Coefficients^a</i>								
Model				<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
				<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	-4410,384	7843,006		-0,562	0,576		
	Ukuran Perusahaan	0,085	0,026	0,333	3,270	0,002	0,717	1,394
	Struktur Aset	-0,922	0,283	-0,422	-3,263	0,002	0,445	2,249
	Likuiditas	-0,287	0,037	-0,942	-7,721	0,000	0,501	1,997
	Fluktuasi Penjualan	-0,120	0,127	-0,097	-0,951	0,346	0,711	1,407
a. Dependent Variable: Struktur Modal								

Sumber: Data Olah SPSS 26

Pengujian multikolinearitas memperlihatkan bahwa seluruh komponen bebas memiliki koefisien *tolerance* melampaui ambang 0,10 dan nilai VIF kurang dari angka 10. Kondisi ini menandakan tidak adanya korelasi linear yang berlebihan antarkomponen bebas sehingga model dinilai memadai untuk ditelaah.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji *Scatterplot Heteroscedastisitas*



Sumber: Data Olah SPSS 26

Sebaran titik pada ilustrasi tampak terdispersi acak di kedua sisi garis nol sumbu Y, baik pada area atas maupun bawah, tanpa memanifestasikan pola atau formasi spesifik. Kondisi ini mengimplikasikan bahwa model bebas dari indikasi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 ^a	0,590	0,561	2868,021	1,194
a. Predictors: (Constant), Fluktuasi Penjualan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset					
b. Dependent Variable: Struktur Modal					

Sumber: Data Olah SPSS 26

Hasil memperlihatkan nilai sebesar 1,194 yang masih berada dalam hitungan -2 sampai 2 sehingga dapat diinferensikan bahwa autokorelasi tidak terindikasi.

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model					Standardized Coefficients	t	Sig.
					Beta		
1	(Constant)	-4410,384	7843,006		-0,562	0,576	
	Ukuran Perusahaan	0,085	0,026	0,333	3,270	0,002	
	Struktur Aset	-0,922	0,283	-0,422	-3,263	0,002	
	Likuiditas	-0,287	0,037	-0,942	-7,721	0,000	
	Fluktuasi Penjualan	-0,120	0,127	-0,097	-0,951	0,346	
a. Dependent Variable: Struktur Modal							

Sumber: Data Olah SPSS 26

- Konstanta -4,410 mengindikasikan bahwa saat seluruh komponen bebas bernilai nol, struktur modal tereduksi sebesar 4,410.
- Koefisien ukuran perusahaan merefleksikan nilai positif, yakni peningkatan ukuran perusahaan diikuti kenaikan struktur modal senilai 0,085.
- Koefisien struktur aset mencerminkan hubungan negatif, di mana kenaikannya justru mereduksi struktur modal senilai 0,922.
- Koefisien likuiditas menunjukkan asosiasi negatif, sehingga peningkatan likuiditas mereduksi struktur modal senilai 0,287.
- Koefisien fluktuasi penjualan juga berindikasi negatif, yang berarti peningkatannya

mengakibatkan reduksi struktur modal senilai 0,120.

Uji Koefisien Penentuan (R^2)

Tabel 9. Hasil Koefisien Penentuan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	0,590	0,561	2868,021
a. Predictors: (Constant), Fluktuasi Penjualan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset				
b. Dependent Variable: Struktur Modal				

Sumber: Data Olah SPSS 26

Besaran *Adjusted R-square* senilai 0,561 mengindikasikan bahwa komponen bebas memiliki kapasitas eksplanatori variasi struktur modal sebesar 56,1% sementara residual sebesar 43,9% teratribusi pada determinan eksternal yang tidak terakomodasi atau unsur galat.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	-4410,384	7843,006		-0,562	0,576
	Ukuran Perusahaan	0,085	0,026	0,333	3,270	0,002
	Struktur Aset	-0,922	0,283	-0,422	-3,263	0,002
	Likuiditas	-0,287	0,037	-0,942	-7,721	0,000
	Fluktuasi Penjualan	-0,120	0,127	-0,097	-0,951	0,346
a. Dependent Variable: Struktur Modal						

Sumber: Data Olah SPSS 26

a. Ukuran Perusahaan

Menunjukkan t_{hitung} 3,270 melebihi t_{tabel} 2,00404 dengan signifikansi 0,002 tidak melampaui 0,05 sehingga berpengaruh signifikan pada struktur modal.

b. Struktur Aset

Memiliki t_{hitung} 3,263 melampaui t_{tabel} 2,00404 dan signifikansi 0,002 tidak melebihi 0,05 yang menandakan pengaruh signifikan pada struktur modal.

c. Likuiditas

Memperlihatkan t_{hitung} 7,721 melebihi t_{tabel} 2,00404 dengan signifikansi 0,000 tidak melampaui 0,05 sehingga berpengaruh signifikan pada struktur modal.

d. Fluktuasi Penjualan

Menyampaikan t_{hitung} 0,951 tidak melebihi t_{tabel} 2,00404 serta signifikansi 0,346 melampaui 0,05 sehingga berpengaruh dan tidak signifikan pada struktur modal.

F-Test

Tabel 11. Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651923477,801	4	162980869,450	19,814	.000 ^b
	Residual	452404905,049	55	8225543,728		
	Total	1104328382,850	59			
a. Dependent Variable: Struktur Modal						
b. Predictors: (Constant), Fluktuasi Penjualan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset						

Sumber: Data Olah SPSS 26

Berpijak pada temuan, nilai F_{hitung} 19,814 melampaui F_{tabel} 2,540 dengan signifikansi 0.000 tidak melebihi 0,05 sehingga model regresi dinilai layak dan seluruh komponen bebas secara simultan berpengaruh signifikan pada struktur modal.

Pembahasan

Output menunjukkan adanya variasi pengaruh dari masing-masing komponen pada struktur modal. Ukuran perusahaan memiliki hubungan searah yang berarti semakin besar skala perusahaan maka kecenderungan penggunaan struktur modal juga meningkat.

Struktur aset dan likuiditas menunjukkan arah hubungan yang berlawanan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aset tetap yang tinggi atau Tingkat likuiditas yang baik cenderung tidak terlalu bergantung pada pendanaan eksternal.

Untuk komponen perubahan penjualan, *output* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain, naik-turunnya penjualan tidak memengaruhi Keputusan struktur modal.

Namun demikian, ketika seluruh komponen diuji secara bersama-sama, hasilnya menunjukkan bahwa kombinasi komponen tetap mampu menjelaskan variasi struktur modal secara signifikan.

KESIMPULAN

Dalam lingkup entitas *subsector* makanan-minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia rentang 2020-2024, ukuran perusahaan terindikasi memiliki asosiasi positif yang signifikan terhadap struktur modal. Sementara struktur aset dan likuiditas justru merefleksikan relasi negatif yang signifikan. Sebaliknya, fluktuasi penjualan tidak menunjukkan keterkaitan yang bermakna. Secara agregat, keseluruhan komponen bebas tetap memperlihatkan kapabilitas eksplanatori yang signifikan dalam menerangkan variasi struktur modal.

REFERENSI

- Ariyanti, R., Imron, A., & Aditya, D. (2024). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Leverage dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba*. 7(1), 26–39.
- Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2675–2686. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.748>

- Clark, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 1*, 3.
- Efendi, M., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 168. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.286>
- Giovani, L. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2020 - 2023). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1*.
- Heliola, S., Salim, D. F., & Waspada, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan pada 50 Leading Companies in Market Capitalization di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 151–158.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- Miswanto, M., Setiawan, A. Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 212. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.945>
- Monica, & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1009–1021. jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros
- Puspita, M. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Strukturaktiva , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. 1, 1–10.
- Rafsanjani, K., Hannany, Z., Rosdiana, N., & Kembaren, L. (2025). *Utang Usaha Melonjak 211%, TGUK Ajukan Restrukturisasi*. <https://www.idnfinancials.com/id/news/52403/utang-usaha-melonjak-211-tguk-ajukan-restrukturisasi>
- Sidharta, P. (2025). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)*. 1.
- Simanullang, R., & Chandra, D. R. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(2), 213–228. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.44>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1, 13–23.
- Tania Nabila, D., & Ika Rahmawati, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.